

ARAHAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KOTA BALIKPAPAN DENGAN PENDEKATAN CITY PROSPERITY INDEX

Nama Mahasiswa : Maygita Verent Cantika
NIM : 08221050
Dosen Pembimbing Utama : Maryo Inri Pratama, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ariyaningsih, S.T., M.T., M.Sc., PhD.

ABSTRAK

Pemerintah Kota Balikpapan mengusung visi sebagai kota layak huni (*livable city*), namun pesatnya pertumbuhan penduduk menimbulkan tantangan berupa ketimpangan akses pelayanan dasar antarwilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kualitas hidup masyarakat secara spasial di tingkat kecamatan dengan pendekatan *City Prosperity Index* (CPI) pada dimensi *Quality of Life* (QoL), serta merumuskan arahan perbaikannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pengukuran indeks dilakukan pada empat indikator utama, yaitu kesehatan, pendidikan, keamanan, dan ruang publik menggunakan data sekunder instansional. Selanjutnya, analisis triangulasi diterapkan untuk merumuskan arahan kebijakan pada beberapa variabel prioritas dengan membandingkan hasil indeks, kriteria standar CPI, dan praktek terbaik (*best practice*) dari kota lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kualitas hidup Kota Balikpapan berada pada kategori kuat dengan nilai (70,96). Secara sektoral, aspek keamanan dan kenyamanan mencapai skor tertinggi (100) dengan kategori sangat kuat, diikuti kesehatan sebesar (72,31). Namun, indikator pendidikan (65,19) dan ruang publik (56,37) masih berada dalam kategori cukup lemah. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi tingkat kualitas hidup antar kecamatan yang dipengaruhi oleh perbedaan capaian indikator pada masing-masing dimensi. Kecamatan dengan capaian tinggi didukung oleh akses layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, tingkat keamanan yang relatif tinggi, serta ketersediaan ruang publik dan area hijau yang memadai. Sementara itu, kecamatan dengan capaian lebih rendah masih menghadapi keterbatasan pada beberapa indikator. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai kota layak huni, Kota Balikpapan harus dialihkan pada intervensi kebijakan afirmatif yang merata guna menghapus kesenjangan antar kecamatan.

Kata Kunci: City Prosperity Index, Quality of Life, kualitas hidup, pembangunan perkotaan, Kota Balikpapan.